



PENGARUH PENGETAHUAN AKUNTANSI DAN KEPERIBADIAN

WIRUSAHA TERHADAP KINERJA MANAJERIAL

(Studi Kasus Pada UMKM Batik Tulis di Kabupaten Probolinggo)

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk

Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi

Oleh

FERINA FIRDAYANTI

NPM. 21601082061



UNIVERSITAS ISLAM MALANG

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

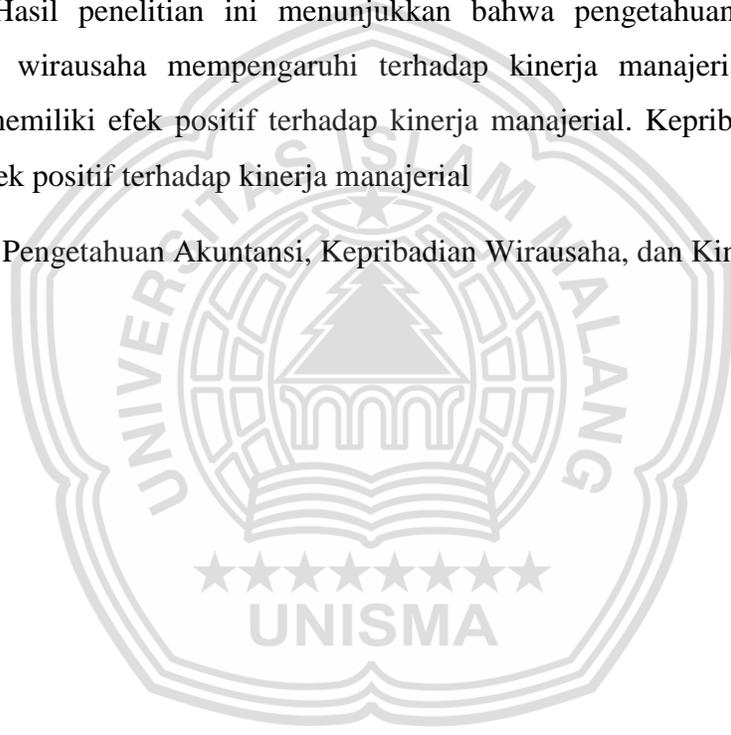
MALANG

2020

ABSTRAKSI

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Dan Kepribadian Wirausaha Terhadap Kinerja Manajerial. Populasi pada penelitian ini adalah UMKM Batik Tulis di Kabupaten Probolinggo. Sampel yang dipilih menggunakan purposive sampling dan diperoleh sebanyak 108 responden. berdasarkan kriteria yang ditetapkan. Penelitian ini menggunakan model regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi dan kepribadian wirausaha mempengaruhi terhadap kinerja manajerial. Pengetahuan akuntansi memiliki efek positif terhadap kinerja manajerial. Kepribadian wirausaha memiliki efek positif terhadap kinerja manajerial

Kata kunci: Pengetahuan Akuntansi, Kepribadian Wirausaha, dan Kinerja Manajerial.



ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effect of accounting knowledge and entrepreneurial personality on managerial performance. The population in this study was the Batik UMKM in Probolinggo District. The sample selected using purposive sampling and obtained as many as 108 respondents. based on established criteria. This research uses multiple linear regression models. The results of this study indicate that Accounting Knowledge and Entrepreneurial Personality have a significant positive effect on Managerial Performance of Batik Tulis SMEs in Probolinggo. Accounting knowledge has a significant positive effect on Managerial Performance of Batik Tulis UMKM in Probolinggo Regency. Managerial Performance influences the Managerial Performance of UMKM Batik Tulis Regency of Probolinggo.

Keywords: Accounting Knowledge, Entrepreneurial Personality, and Managerial Performance.



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Usaha mikro Kecil Menengah (UMKM) di Indonesia merupakan salah satu pergerakan perekonomian rakyat yang tangguh, mampu untuk menunjukkan eksistensinya dengan tetap survive dalam menghadapi perubahan dunia usaha sejak krisis ekonomi moneter yang terjadi di Indonesia tahun 1998 dan dilanjutkan dengan krisis global pada tahun 2007-2008. Kementerian Koperasi dan Usaha mikro kecil Menengah Republik Indonesia menyatakan UMKM merupakan salah satu kegiatan ekonomi rakyat yang berdiri sendiri dan berskala kecil serta dikelola oleh kelompok masyarakat atau keluarga. (Kemenkop, 2018).

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) sangat mempengaruhi perekonomian nasional, karena dapat menyerap jumlah pengangguran yang sangat tinggi dan memberikan kontribusi tinggi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Pada tahun 2018 jumlah pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Indonesia mencapai 58,97 juta orang. Sedangkan jumlah penduduk Indonesia pada tahun 2018 diprediksi mencapai 265 Juta jiwa. Jumlah usaha mikro sebanyak 58,91 juta unit, usaha kecil 59.260 unit dan usaha besar 4.987 unit. Usaha kecil seperti koperasi dan UMKM memberikan kontribusi yang sangat besar bagi Pendapatan Domestik Bruto (PDB) yaitu sebesar 60,34% dan penyerapan tenaga kerja mencapai 97%. Dengan

kata lain, UMKM dapat disebut sebagai tulang punggung perekonomian Negara. (Kemenkop, 2018).

Pengembangan UMKM harus disertai dengan pengembangan sumber daya manusia dalam berbagai aspek. Peningkatan kualitas sumber daya manusia sangat diperlukan terutama di bidang kompetensi sumber daya manusia seperti pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan serta sikap dalam berwirausaha. Pengembangan sumber daya manusia harus dilakukan tidak hanya kepada UMKM sebagai pemilik usaha, tetapi juga para pekerjanya. Semangat kewirausahaan dan peningkatan produktivitas yang didukung oleh pengembangan pengetahuan akuntansi akan menjadi penting dalam focus penguatan sumber daya manusia.

Pemahaman mengenai penyusunan laporan keuangan yang tidak sesuai dengan standar pelaporan keuangan yang baik dan benar menjadikan salah satu faktor kesulitan yang dihadapi oleh usaha mikro (UMKM). Kinerja merupakan suatu hasil prestasi kerja optimal yang dilakukan oleh seorang ataupun kelompok badan usaha (Wahyu,2015). Tetapi penelitian akuntansi menyatakan bahwa jika kinerja perusahaan rendah disebabkan oleh sistem manajemen perusahaan tersebut yang gagal dalam penentuan sasaran yang tepat (Sigilipu, 2013).

Kinerja berhubungan dengan seberapa jauh manajer melaksanakan fungsi-fungsi manajemennya. Kinerja berhubungan dengan seberapa besar kemampuan setiap level manajemen dalam membangun perusahaan dan meningkatkan produktivitas serta kinerja perusahaan baik dari segi kinerja kualitas sumber daya manusia maupun kinerja keuangan. Untuk mengukur kinerja manajerial harus

memiliki perencanaan, investigasi, pengkoordinasian menukar informasi dengan bagian lain, evaluasi, pengawasan mengarahkan aturan yang berlaku, pengaturan staf mempertahankan angkatan kerja di bagiannya, negosiasi melakukan kinerja manajerial, dan perwakilan untuk melakukan pertemuan dengan wakil dari perusahaan lain. Keberhasilan suatu organisasi dalam berbisnis dan mencapai tujuan sebagian besar tergantung pada kinerja manajer. Menurut Sigilipu (2013), kinerja manajerial adalah proses kombinasi yang terus-menerus dilakukan dalam kerja sama antara seorang karyawan dan aturan langsung yang melibatkan penerapan pengharapan, serta pengertian tentang fungsi kerja karyawan.

Perhatian pemerintah terhadap UMKM merupakan langkah strategis yang tepat dibutuhkan bangsa Indonesia. Salah satu keseriusan dan kepedulian pemerintah terhadap UMKM yaitu adanya program-program untuk menumbuh kembangkan UMKM yang ada di Indonesia. Meskipun dukungan pemerintah sangat besar untuk menjadikan UMKM berhasil dan berkembang, bukan berarti tanpa kendala. Pembangunan ekonomi nasional bukan hanya tanggung jawab pemerintah, namun juga merupakan tanggung jawab bersama.

Di dalam dunia bisnis Pengaruh Pengetahuan Akuntansi diyakini dapat meningkatkan kinerja UKM, yang akan menjadikan bisnis lebih mudah untuk menjangkau pelanggan yang lebih luas di dunia. Melalui pengetahuan akuntansi pengusaha UKM dapat menjalankan bisnisnya agar lebih efisien. Karena pengetahuan akuntansi dapat didefinisikan sebagai alat yang sangat penting bagi para wirausaha dalam menggerakkan dan mengembangkan usaha yang dijalankannya. Pengetahuan

akuntansi yaitu sistem informasi yang bisa menghasilkan laporan bagi pihak-pihak yang mempunyai kepentingan terhadap aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan (Warren dkk, 2014).

Selain pemahaman pengaruh pengetahuan akuntansi, dalam sebuah usaha diperlukan adanya manajer untuk mengatur usaha tersebut. Manajer harus mempunyai sikap atau kepribadian wirausaha yang baik untuk mengembangkan usahanya. Manajer juga harus memiliki peran penting dalam sebuah perusahaan untuk berbagai ukuran keberhasilan dalam lingkungan kompetitif. Wirausaha adalah seorang yang memiliki keberanian untuk menghadapi risiko, memiliki kreativitas, dan selalu merenovasi serta memiliki kemampuan manajemen yang merasakan peluang untuk dapat memperoleh keuntungan baik untuk diri sendiri maupun untuk orang banyak. Seorang wirausaha harus mampu melihat ke depan. Melihat ke depan yaitu berfikir dengan penuh perhitungan mencari dari berbagai alternative masalah dan pemecahannya. Untuk menjadi wirausaha seperti itu harus memiliki karakter percaya diri (keteguhan), ketidaktergantungan, optimize, haus akan prestasi, berorientasi dengan laba atau hasil tekun dan tabah, tekad, kerja keras, penuh inisiatif, mampu mengambil risiko, suka pada tantangan, mampu memimpin, dapat bergaul dengan orang lain, menanggapi saran dan kritik dengan baik, kreatif, serba bisa, dan pandangan ke depan serta perseptif. Oleh karena itu, dibutuhkan pelaku usaha yang memiliki jiwa kewirausahaan yang ditunjukkan melalui kepribadiannya dalam meningkatkan kinerja usaha untuk tetap bertahan dalam persaingan usaha. (Kasmir, 2009).

Kepribadian wirausaha merupakan tindakan yang terdiri dari kegiatan mengumpulkan informasi, identifikasi peluang, mengelolanya, pengambilan risiko, mencari dukungan financial, mengelola perusahaan baru dan masuk pasar, keahlian teknologi dan input lainnya. Pengembangan kepribadian wirausaha akan menumbuhkan sikap yang positif untuk berwirausaha dalam bentuk kemampuan sikap untuk mengendalikan keadaan dan memfokuskan perhatian pada kegiatan-kegiatan atau hasil yang ingin dicapai. Hal ini disebabkan karena pelaku usaha yang berperilaku kewirausahaanakan lebih aktif dalam memanfaatkan peluang, inovatif dan berani mengambil risiko. Kepribadian wirausaha adalah aktivitas berwirausaha yang mencermati peluang (oportunistis), mempertimbangkan dorongan nilai-nilai dalam lingkungan usahanya (value-driven), siap menerima risiko dan kreatif. adanya konsep kepribadian wirausaha pada pelaku usaha merupakan hal yang penting, karena akan berdampak pada kinerja usaha.

Kabupaten Probolinggo mempunyai beberapa potensi yang harus dikembangkan, salah satunya yaitu pengrajin Batik Tulis Probolinggo. Keistimewaan Batik Tulis yang ada di Kabupaten Probolinggo terletak pada warna dan coraknya yang sangat khas, Batik Tulis Kabupaten Probolinggo memiliki motif-motif yang sangat menarik seperti batik keris, batik selowaty, keris ronggomukti, dan dewi rengganis. Kini Batik Tulis Kabupaten Probolinggo mampu bersaing di pasar global. Pengrajin Batik Tulis Kabupaten Probolinggo pernah mengalami kemerosotan di tahun-tahun tertentu. Namun industry Batik Tulis Kabupaten Probolinggo mengalami

perkembangan yang sangat pesat mulai tahun 2015-2017 yang dapat dilihat pada table berikut ini:

Tabel I
Sektor Usaha Batik Tulis di Probolinggo

No	Keterangan	Tahun 2015	Tahun 2016	Tahun 2015
1	Jumlah UMKM Batik (Unit)	15	25	38
2	Jumlah tenaga kerja (orang)	222	412	646

Sumber: Disperindak dan UMKM, 2017

Berdasarkan Tabel I dapat dibuktikan bahwa jumlah usaha mikro kecil dan menengah mengalami kemajuan yang pesat pada tahun 2015-2017. Hal ini dapat dilihat bahwa pada tahun 2015 pengrajin Batik Tulis Probolinggo berjumlah 15 UMKM. Tahun 2016 pengrajin Batik tulis Kabupaten Probolinggo mengalami kenaikan 25 UMKM. Batik Tulis Kabupaten Probolinggo mulai berkembang pesat pada tahun 2017 dengan jumlah 38 UMKM. Sedangkan jumlah tenaga kerja dari tahun 2015-2017 juga mengalami perkembangan yang baik. Pada tahun 2015 jumlah tenaga kerja 222 orang. Kemudian tahun 2016 UMKM Batik Tulis Kabupaten Probolinggo menyerap tenaga kerja sebanyak 412 orang. Dan pada tahun 2015

jumlah tenaga kerja pada UMKM Batik Tulis Kabupaten Probolinggo sebesar 646 orang. Pengembangan UMKM merupakan salah satu langkah strategis untuk menghadapi kemiskinan dan ketergantungan masyarakat pada sektor ekonomi. Di samping keunggulan-keunggulan yang melekat pada UMKM Batik Tulis di Kabupaten Probolinggo, para wirausaha Batik Tulis di Kabupaten Probolinggo memiliki beberapa kendala yang sangat klasik, seperti kesulitan dalam akses modal sehingga sulit untuk berkembang, dan kesulitan akses pemasaran. Dari kendala-kendala inilah yang harus ditangani dengan baik.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti ini mencoba mengkaji mengenai faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kinerja manajerial, dengan memilih variabel Pengetahuan Akuntansi dan Kepribadian Wirausaha sebagai faktor yang dirasa memiliki pengaruh terhadap kinerja manajerial pada UMKM Batik Tulis Kabupaten Probolinggo. Peneliti melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pengetahuan Akuntansi dan Kepribadian Wirausaha terhadap Kinerja Manajerial (Studi pada UMKM Batik Tulis di Kabupaten Probolinggo).**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Pengaruh Pengetahuan Akuntansi dan kepribadian wirausaha terhadap Kinerja Manajerial pada Pelaku UMKM Batik Tulis di Kabupaten Probolinggo?

2. Bagaimana Pengaruh Pengetahuan Akuntansi terhadap Kinerja Manajerial pada Pelaku UMKM Batik Tulis di Kabupaten Probolinggo?
3. Bagaimana Pengaruh Kepribadian wirausaha terhadap Kinerja Manajerial pada Pelaku UMKM Batik Tulis di Kabupaten Probolinggo?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari latar belakang dan perumusan masalah yang ada, maka tujuan dari penulisan skripsi ini adalah:

1. Untuk mengetahui Pengaruh Pengetahuan Akuntansi dan Kepribadian wirausaha terhadap Kinerja Manajerial pada Pelaku UMKM Batik Tulis di Kabupaten Probolinggo.
2. Untuk mengetahui Pengaruh Pengetahuan Akuntansi terhadap Kinerja Manajerial pada Pelaku UMKM Batik Tulis di Kabupaten Probolinggo.
3. Untuk mengetahui Pengaruh Kepribadian Wirausaha terhadap Kinerja Manajerial pada Pelaku UMKM Batik Tulis di Kabupaten Probolinggo.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Pemilik UMKM

Peneliti ini dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi UMKM untuk menambah ilmu pengetahuan akuntansi dan kepribadian wirausaha dalam usaha mereka dan sebagai data bantuan terhadap perkembangan UMKM.

2. **Bagi Peneliti Selanjutnya**

Dapat menjadi sumber referensi maupun tolak ukur guna mengembangkan penelitian berikutnya.

3. **Bagi Akademis**

Penelitian ini diharapkan memberikan pengetahuan lebih lanjut kepada para akademisi dalam mempelajari tentang faktor yang mempengaruhi kinerja manajerial dan dapat dijadikan referensi oleh para akademis saat melakukan penelitian.

4. **Bagi Pihak Dinas Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai suatu bahan masukan pada Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah, dan juga dapat memberikan dukungan dan bantuan terhadap masyarakat dalam menciptakan ekonomi kerakyatan. .

BAB V

Simpulan dan Saran

5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan mengetahui Pengetahuan Akuntansi dan Kepribadian Wirausaha Terhadap Kinerja Manajerial pada UMKM Batik Tulis di Kabupaten Probolinggo. Dari hasil pengujian ini dapat disimpulkan bahwa:

1. Variabel Pengetahuan Akuntansi dan Kepribadian Wirausaha secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Manajerial dengan Nilai F_{hitung} sebesar 42,014 dengan nilai signifikan F sebesar $0,000 < b$ maka H_1 diterima.
2. Variabel Pengetahuan Akuntansi (X1) berpengaruh positif signifikan terhadap Variabel Kinerja Manajerial (Y) dengan nilai signifikan t sebesar 0,003 ($0,003 < 0,05$) maka H_1 diterima. Adanya Pengetahuan Akuntansi yang baik menunjukkan bahwa Kinerja Manajerial pada UMKM Batik Tulis yang ada di Kabupaten Probolinggo juga akan semakin baik.
3. Variabel Kepribadian Wirausaha (X2) berpengaruh positif signifikan terhadap Variabel Kinerja Manajerial (Y) dengan nilai signifikan t sebesar 0,000 ($0,000 < 0,05$) maka H_1 diterima. Adanya Kepribadian Wirausaha yang baik menunjukkan bahwa Kinerja Manajerial pada UMKM yang ada di Kabupaten Probolinggo juga akan semakin baik.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian maka ditemukan keterbatasan penelitian diantaranya:

- a. Peneliti tidak dapat mengontrol jawaban responden, dimana responden bisa saja tidak jujur dalam menjawab kuesioner dan kemungkinan respon bias dari responden.
- b. Karena adanya kendala pandemik covid-19, sehingga peneliti tidak dapat bertemu langsung dengan responden.
- c. Dalam penelitian ini jumlah sampel yang dapat diteliti relative kecil yaitu hanya 108 responden.

5.3 Saran

Terdapat beberapa saran yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini diantaranya:

- a. Disarankan untuk meningkatkan hasil penelitian yang lebih akurat, maka perlu dilakukannya penelitian ulang dengan cara meningkatkan metodologi yang akan digunakan khususnya pada wawancara langsung terhadap koresponden, sehingga akan mencerminkan keadaan yang sebenarnya.
- b. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel lain yang mempengaruhi kinerja manajerial.
- c. Peneliti selanjutnya diharapkan menambah tempat penelitian yang diharapkan dapat memperlihatkan keadaan yang sebenarnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Ardiana, IA Brahmayanti dan Subaedi. 2010. Kompetensi SDM UKM dan Pengaruhnya terhadap Kinerja UKM di Surabaya. *Jurnal Manajemen dan kewirausahaan*. Vol. 12, No. 1. Hal. 42-55.
- Aprilia, Ratih. 2019. “Pengaruh Literasi Informasi dan Perilaku Kewirausahaan Terhadap Kinerja Manejerial Usaha Kecil Pada Usaha Kuliner di Kota Makassar”. Universitas Negeri Makassar.
- Aprilianty, E. 2012. “ Pengaruh Kepribadian Wirausaha, Pengetahuan Kewirausahaan, dan Lingkungan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, Vol. 2. No. 3. Hal 34-48.
- Adjeng E, & Mulyaningsih H. 2017. “ Pengaruh Perilaku Kewirausahaan Terhadap Volume Penjualan (Studi pada Pedagang Kuliner Kaki Lima di Jalan Raya Sukapura)”. *Jurnal E-Proceeding of Management* : Vol. 4, No. 1. Hal 710-718.
- Bonner, S., & Walker, P. (1994). “ *The Effect of Instruction and Experience on the Acqution of Auditing Knowledge*”. *The Accounting Review*, Vol. 69. No. 1.
- Dwi Wahyu & Pril Ranto. 2016. “ Membangun Perilaku Entrepreneur pada Mahasiswa Melalui Entrepreneur Education. *JBMA*, Vol. 3, No. 1. Hal 79-86.
- Diperindak. (2017). “Data UMKM Kabupaten Probolinggo”. Probolinggo.
- Ghozali, I. (2013). “ Aplikasi Analisis *Multivarite* dengan Program IBM SPSS 20”. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Giovani Herma, Inggriani Elim dan Victorina Z. (2018). “Pengaruh Penguasaan Akuntansi dan Inovasi Wirausaha Terhadap Kinerja Manejerial Pada Biro Perjalanan Travel di Kota Manado”. *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern* 13 (4).
- Ikatan Akuntansi Indonesia, 2009, Standar Akuntansi Keuangan per 1 juli 2009. Jakarta : Salemba Empat.
- Norival, A. 2018. “ Perilaku Masyarakat di Bagian Tengah Batang Ino terhadap Sampah di Nagari Salimpaung Kecamatan Salimpaung Kabupaten Tanah Datar, *Jurnal Buana*, Vol. 2, No. 1. Hal 262-273.

- Nia N, Anna F dan Djoko S. 2016. “ Perilaku Kewirausahaan Pelaku Usaha Pempek Skala Industry Kecil dan Menengah di Kota Palembang”. *Jurnal Penyuluhan*, Vol. 11, No. 1. 114-125.
- Nurfitriyah, M. 2018. “ Sikap Kewirausahaan dan Pengaruhnya Terhadap Perkembangan Usaha Kerajinan Batik di Tasikmalaya. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, Vol. 11, No. 1. Hal. 1-8.
- Rahman, A. 2013. “ Pengaruh Perilaku Individu Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor Wilayah Departemen Agama Provinsi Riau. *Jurnal Ilmiah Cano Ekonomos*, Vol. 2, No. 1. Hal. 1-19.
- Suharti, Lieli & Sirine, Hani. 2011. “Faktor-faktor yang Berpengaruh Terhadap Niat Kewirausahaan (Entrepreneurial Intention) (Studi Terhadap Mahasiswa Universitas Kristen Satya Wacana, Salatiga). *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, Vol. 13, No. 2. Hal 124-134.
- Sa'idah, Umi. (2019). “ Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Syariah dan Kepribadian Wirausaha Terhadap Kinerja Manejerial Pada BMT di Jakarta, Tangerang, Depok dan Bandung”. *S1 thesis*, Universitas Mercu Buana Jakarta.
- Sigilipu, Steffi. (2013). “ Pengaruh Penerapan Informasi Akuntansi Manajemen dan Sitem Pengukuran Kinerja Manejerial”. *Jurnal EMBA*, Vol. 1. No. 3.
- Siregar, Aditya. (2009). “ Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Dan Kepribadian Wirausaha Terhadap Kinerja Manejerial Pada Perusahaan Jasa di Kota Medan”. Universitas Sumatra Utara.
- Suwardjono. (2005). “Teori Akuntansi Perekayasaan Pelaporan Keuangan”. Edisi Ketiga. Yogyakarta, BPFE.
- _____. (2003). “Teori Akuntansi”. Yogyakarta : BPFE.
- Wigati, S. (2011). “ Perilaku Konsumen Dalam Perspektif Ekonomi Islam”. *Jurnal Maliyah*. Vol. 1, No. 1. Hal 22-40.
- Sinaga, Y. E Da & N. Sirefar. (2007). “ Pengaruh Partisipasi Anggaran dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Manejerial pada PT Perkebunan Nusantara III SEI Si Kambing Medan. Medan. *Jurnal Akuntansi Indonesia*. Vol 4, No. 1. Hal. 35.
- Sugiyono. (2012). “ Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D”. Bandung CV. Alfabeta.
- _____. (2013). “ Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D”. Bandung CV. Alfabeta.

- _____. (2015). “Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D”. Bandung CV. Alfabeta
- _____. (2016). “Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D”. Bandung CV. Alfabeta
- Sujarweni., V. Wiratna. (2015). “SPSS untuk Penelitian”. Yogyakarta : Pustaka Baru Press.
- Rahmawati, Asyari. (2019). “Pengaruh Pengetahuan Akuntansi dan Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Manajerial Pada PDAM Klaten”. Universitas Widya Dharma.
- Wigati, S. 2011. “Perilaku Konsumen dalam Perspektif Ekonomi Islam”. Jurnal Maliyah. Vol. 1, No. 1. Hal 22-40
- Wahyu & Intan. (2015). “Pengaruh Karakteristik Informasi Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Survei pada UMKM mitra PT. PLN. Jurnal Akuntansi Bisnis dan Ekonomi Vol. 1 No. 1.
- Warren, dkk. (2014). “Pengantar Akuntansi”. Penerbit Salemba 4, edisi ke 25.
- Yunianto, Wisnu, dan Bambang Hermanto. (2015). “Pengaruh Partisipasi Anggaran, Komitmen Organisasi dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Manajerial”. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi, Vol. 4, No. 1.
- Zakky, Maslikah dan Alliyah. (2018). “Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Manajemen, Modal Usaha Dan Kepribadian Wirausaha Terhadap Kinerja Manajerial Pada UMKM Batik Tulis Lasem Se- Kabupaten Rembang”. JAB (Jurnal Akuntansi & Bisnis) 4 (01), 2018.